

**PENGARUH PERSEPSI KONSELING TERHADAP MINAT
PROGRAM KONSELING PADA MASYARAKAT
KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA**

SKRIPSI

Skripsi ini Disusun Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Oleh :

KEVIN PRASTANA FAHMI
1809110025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
BANDA ACEH
2022**

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

17 20 3 20 23

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,

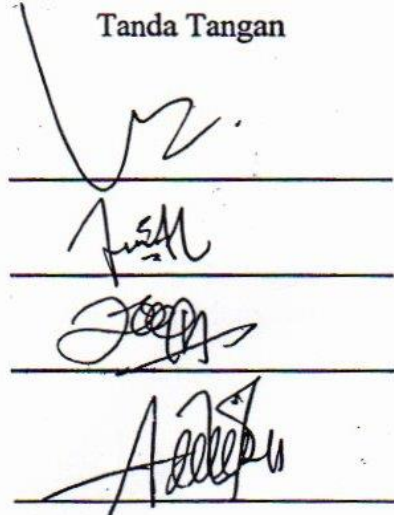


(Darmawi, M.Si)

Dewan Penguji

1. Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
2. Julia Aridhona, S.Psi., M.Si
3. Syarifah Zainab, S.Psi., M.Si
4. Ayu Safira, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Prastana Fahmi

NPM : 1809110025

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "**Pengaruh Persepsi Konseling Terhadap Minat Program Konseling Pada Masyarakat Kampung Tangguh Nusantara**" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 23 Septemer 2022
Yang Menyatakan



Kevin Prastana Fahmi
1809110025

MOTTO

“Kehidupan menyelubungi ulat dalam kepompong, dan tidak memberinya pilihan selain bergulat untuk membebaskan diri dari kegelapan, bukan untuk hukuman atau kesulitan, tetapi untuk membangun kekuatannya untuk kehidupan yang akan datang”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Beserta selawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Walaupun masih jauh dari kata sempurna namun penulis merasa bangga karena telah bisa sampai pada titik sejauh ini, yang pada akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan pada waktu yang tepat.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua ku yang sangat kukasihi dan kusayangi:

Ibunda (Helmiati Amanan) dan ayahanda (Fachrudin) yang tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga yang tiada mungkin bisa kubalaskan hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah merasa bahagia, karena aku sadar selama ini aku masih banyak kekurangan. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat ku termotivasi dan selalu memberi ku kasih sayang, selalu mendokan ku, menasehatiku, untuk menjadi lebih baik, terimakasih semoga kalian diberikan umur yang panjang agar dapat menemani dan menyertai langkah ku untuk menuju kesuksesan. Terimakasih ibu dan ayah yang selalu hadir untuk ku.

Dan teruntuk dosen pembimbing ibu Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Ibu Julia Aridhona, S.Psi., M.Si terimakasih karena telah sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas dukungan moral dan waktu yang diluangkan untuk saya selama ini dan motivasi yang diberikan kepada saya.

Teruntuk diri saya sendiri terimakasih karena sudah dapat bertahan dan berjuang sejauh ini, dan selalu teguh berdiri walaupun banyak cobaan yang menerpa, kamu selalu berdiri tegak dan bertahan, tanpa gentar sedikit pun, air mata mu dan lelah mu selama ini akan menjadi sayap yang indah yang akan membawa mu terbang lebih tinggi lagi, Untuk menggapai semua impian dan cita-cita mu, tetap yakin terhadap harapan dan impian mu. Kupu-kupu tidak langsung terlahir indah, banyak proses yang harus dilaluinya sampai dia memiliki sayap yang indah yang dapat membawanya terbang dan menggapai kebebasan.

Dan terimakasih banyak kepada teman-teman dan sahabat saya yang saya cintai yang telah membantu saya selama ini, yang selalu memberi saya dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada agama ini, bangsa ini, keluarga dan, orang-orang terdekat saya.

Kevin Prastana Fahmi

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Persepsi Konseling Terhadap Minat Program Konseling Pada Masyarakat Kampung Tangguh Nusantara”** penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah memperjuangkan ummat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Alla SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

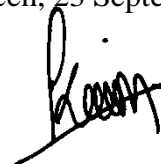
1. Bapak Barmawi M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Nur Hasmalawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Hanna Amalia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing penulis dengan sabar, meluangkan waktu serta

mengayomi dengan memberikan motivasi dan dorongan moril diberbagai hal baik selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Julia Aridhona, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dengan sabar, meluangkan waktu serta mengayomi dengan memberikan motivasi dan dorongan moril diberbagai hal baik selama perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam pengurusan surat berkas selama perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi.
7. Untuk kedua orang tua saya mengucapkan beribu terimakasih karena telah membesarkan, mengurus dan memberikan dukungan yang luar biasa sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Untuk teman seperjuangan penulis ucapkan terimakasih yang telah memberikan dukungan dan saran untuk saling menyemangati.

Penulis menyari dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi ataupun teknik penyajiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi menyempurnakan penulisan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 23 September 2022



Kevin Prastana Fahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Persepsi Masyarakat.....	12
1. Pengertian Persepsi Masyarakat	12
2. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.....	13
3. Aspek Persepsi Masyarakat	16
B. Minat Konseling.....	18
1. Pengertian Minat Konseling	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konseling.....	21
3. Aspek Minat Konseling	24
C. Hubungan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Konseling	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1. Persepsi Masyarakat	28

2. Minat Program Konseling.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
1. Skala	32
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas	34
F. Teknis Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Linieritas	35
3. Uji Regresi Linier	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	37
B. Persiapan Penelitian	37
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian	38
2. Penyusunan Alat Ukur.....	38
C. Pelaksanaan penelitian	38
D. Hasil Analisis Data Dan Penelitian	39
1. Uji Instrumen	39
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	42
3. Uji Asumsi/Syarat	44
4. Uji Hipotesis/Uji Regresi.....	46
E. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penetapan Skor Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	32
2. Blue Print Skala Persepsi Masyarakat (X).....	33
3. Blue Print Minat Program Konseling (Y).....	33
4. Hasil Analisis Aitem Persepsi Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	40
5. Hasil Analisis Aitem Persepsi Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	41
6. Hasil Analisis Aitem Minat Konseling Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	41
7. Hasil Analisis Aitem Minat Konseling Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	41
8. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang	42
9. Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang.....	42
10. Deskripsi Data Penelitian.....	43
11. Kategori Data Penelitian	44
12. Hasil Analisis Uji Normalitas	45
13. Hasil Analisis Uji Linieritas.....	45
14. Hasil Analisis Regresi	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Skala Pernyataan Sebelum Dibuang	
1. Skala Persepsi Masyarakat Sebelum Dibuang	54
2. Skala Minat Konseling Sebelum Dibuang	56
B. Skala Pernyataan Sesudah Dibuang	
1. Skala Persepsi Masyarakat Sesudah Dibuang.....	58
2. Skala Minat Konseling Sesudah Dibuang	58
C. Data Tray Out Skala Persepsi Sebelum Dibuang	
1. Skala Persepsi Sebelum Dibuang	60
2. Reabiliti Skala Persepsi Masyarakat Sebelum Dibuang	61
3. Data Skala Persepsi Sesudah Dibuang	63
4. Reabiliti Skala Persepsi Masyarakat Sesudah Dibuang	64
5. Data Skala Minat Konseling Sebelum Dibuang	66
6. Reliabilitas Skala Minat Konseling Sebelum Dibuang	67
7. Data Skala Minat Konseling Sesudah Dibuang	69
8. Reliabilitas Skala Minat Konseling Sesudah Dibuang	70
D. Data Penelitian Skala Persepsi Sebelum Dibuang	
1. Skala Persepsi Masyarakat	72
2. Skala Minat Konseling	79
E. Uji Normalitas Persepsi dan Minat Konseling	86
F. Uji Linearity	86
G. Uji Regresi	87
H. Surat Keputusan Pembimbing	88
I. Surat Permohonan Izin Penelitian	89
J. Surat Izin Penelitian Dari Gampong Lampaseh Kota	90
K. Biodata Penulis	91

**PENGARUH PERSEPSI KONSELING TERHADAP MINAT
PROGRAM KONSELING PADA MASYARAKAT
KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA**

Kevin Prastana Fahmi

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Email: kevinprastana00@gmail.com

ABSTRAK

Persepsi adalah proses yang digunakan seseorang untuk memilih, mengatur dan menginterpretasikan masukan informasi sehingga mereka memilih pemahaman yang lebih bermakna. dan menerjemahkan informasi yang dimasukkan untuk menciptakan gambar, dunia yang bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 177 orang masyarakat yang berumur 20 sampai dengan 30 tahun di Desa Lampaseh Kota dengan metode *proposional stratified random sampling*. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana serta pengambilan data menggunakan model skala *Likert (Method of Summated Rating)*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan persepsi terhadap minat program konseling di Kampung Tangguh Nusantara yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pengaruh persepsi terhadap minat program konseling sebesar R square 0.082 (8.2%) dan nilai F sebesar 15.62 dengan nilai $p < 0.000$ atau ($p < 0.05$) sedangkan sisanya 92.8% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi, Minat, Program Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 sudah memasuki tahun kedua dan selama masa pandemi banyak sistem yang harus berubah menyesuaikan kondisi yang ada. Banyak dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 seperti kecemasan, kebingungan, dan kemarahan. Sumber stres saat dikarantina meliputi durasi karantina, kekhawatiran atas infeksi, frustrasi, bosan, persediaan kebutuhan yang tidak cukup, informasi tidak cukup, kerugian finansial dan pandangan masyarakat. Sumber stres juga dapat disebabkan karena kondisi pembatasan sosial, apalagi saat ini masyarakat diliputi kecemasan karena ketidakpastian kapan pandemi ini berakhir. Berada di dalam lingkungan sosial dan karantina dapat menyebabkan kesepian, gejala stres pascatrauma, kebingungan, kemarahan, depresi, dan kecenderungan bunuh diri (Walarine, 2020).

Bentuk masalah sosial yang terjadi dan menjadi ciri di wilayah yang terdampak pandemi, lebih didominasi oleh masalah seperti; penurunan daya beli masyarakat, para pekerja dan buruh yang di PHK, dampak psikologis, stigma negatif terhadap individu dan keluarga yang positif, penolakan pelaksanaan PSBB, kesehatan mental, frustrasi dan rentan kekerasan dalam rumah tangga serta masih banyak persoalan lainnya di mana dalam hal ini berimplikasi terhadap meningkatnya angka pengangguran dan pelanggaran hukum (pelaku kejahatan) (Livana, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul akibat pandemi Covid-19, pemerintah mengambil langkah-langkah penanganan yang meliputi

semua aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah program layanan konseling yang dibentuk di Kampung Tangguh Nusantara. Kampung Tangguh Nusantara merupakan kampung atau desa yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten dan Kota untuk memberikan contoh dalam hal meminimalisir masalah-masalah yang terjadi di masyarakat selama pandemi Covid-19.

Untuk membangun mental yang sehat dalam menghadapi situasi pandemi saat ini, maka diperlukan pendampingan dan juga konseling baik secara individu maupun secara kelompok. Permasalahan mental sosial merupakan akar dari permasalahan yang dihadapi sehingga dengan keadaan tersebut dibutuhkan pemecahan dengan dilakukannya optimalisasi layanan konseling kepada seluruh masyarakat provinsi Aceh melalui program Kampung Tangguh Nusantara sebagai *Pilot Project* dan percontohan bagi masyarakat luas. Kegiatan program layanan konseling yang dilakukan oleh Kampung Tangguh Nusantara berupa konsultasi dengan pendekatan orientasi kepada masyarakat terhadap masalah yang dialami, setelah itu tim akan melakukan penyadaran kembali terhadap situasi dan kenyataan yang harusnya dihadapi, setelah itu tim juga akan memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat yang ada dengan merekomendasikan cara-cara tertentu untuk menyelesaikan permasalahan.

Kampung Tangguh Nusantara adalah sebuah program yang dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Aceh dengan bekerja sama dengan pihak Kepolisian pada Biro Sumber Daya Manusia SubBag Psikologis. Program ini dibentuk sebagai inisiasi dari Kepolisian Daerah Aceh bersama dengan Pemerintah Kota/

Kabupaten untuk dapat membantu masalah-masalah yang timbul dalam aktivitas masyarakat.

Mendirikan Kampung Tangguh Nusantara sebenarnya bukan seperti membangun bangunan baru mulai dari perncanaan hingga pembagunan berdiri, akan tetapi merupakan proses restruktusi sistem yang telah ada di kampung. Kampung Tangguh Nusantara dibentuk untuk menanggulangi percepatan Covid-19 di Kota Banda Aceh. Awal mula dibentuk Kampung Tangguh Nusantara dengan melaksanakan rapat koordinasi oleh Polresta Banda Aceh bersama dengan *Stakeholder* pada tanggal 24 Juni 2020, dalam rapat tersebut prinsip-prinsip yang dimiliki desa tangguh yaitu desa tersebut benar-benar mandiri di bidang sosial, ekonomi, budaya dan kreativitas.

Kampung Tangguh dimulai dari desa-desa, sehingga dari beberapa desa yang ada di Kota Banda Aceh juga ditunjukkan sebagai desa yang bisa mencegah penyebaran virus dan masyarakat desa disiplin dalam memutus mata rantai Covid-19. Desa yang ditunjuk sebagai Kampung Tangguh Nusantara yaitu Lampaseh Kota dan Geuceu Meunara sebagai Kampung Tangguh Nusantara. Kedua desa ini dipilih karena memiliki angka penyebaran Covid yang tertinggi dan memiliki beberapa ketangguhan di antaranya tangguh dalam ekonomi, sosial, dalam menghadapi bencana, dalam ketahanan pangan serta tangguh dalam dalam keamanan.

Desa Lampaseh Kota ditujuk sebagai Kampung Tangguh Nusantara juga dikarenakan desa tersebut yang pertama kali terdampak Covid-19 di Kota Banda Aceh. Desa ini diresmikan sebagai Kampung Tangguh Nusantara Banda Aceh

pada tanggal 09 Juli 2020 di Kantor Keuchik desa tersebut. Kemudian Desa Geuceu Meunara juga diresmikan pada tanggal 16 Juli 2020 di Kantor Keuchik Desa Geuceu Meunara. Program-program yang dilaksanakan pada Desa Lampaseh dan Desa Geuceu Meunara yaitu terdiri dari program pembinaan bidang kesehatan bersama masyarakat serta tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan Covid -19 dan program ketahanan pangan.

Program konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien. Bahkan dikatakan bahwa program konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh, atau dengan kata lain, program konseling merupakan layanan inti yang pelaksanaannya menuntut persyaratan dan mutu usaha yang benar-benar tinggi. Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien (Mirkiansyah, 2018).

Tidak semua masyarakat menerima adanya program layanan konseling di Kampung Tangguh Nusantara, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Masyarakat di Kampung Tangguh Nusantara, hanya sebagian masyarakat menerima sebagian besar masyarakat tidak menerima adanya layanan konseling. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 September 2021 oleh peneliti dengan 3 (tiga) warga Kampung Tangguh Nusantara antara lain:

“Saya kurang memahami tentang konseling itu,yang saya ketahui konseling itu biasanya dilakukan hanya untuk orang yang memiliki gangguan kejiwaan dan untuk para siswa di sekolah yang memiliki masalah. Dan menurut saya program konseling seperti itu tidak dibutuhkan di Kampung Tangguh

Nusantara ini, karena di Kampung Tangguh Nusantara ini dalam hal-hal seperti itu kurang efektif dan juga setiap masyarakat bisa menghadapi permasalahannya sendiri tanpa harus adanya bantuan dari konseling. Dan konselor tidak memiliki peranan penting bagi di Kampung Tangguh Nusantara walaupun tanpa adanya konseling tersebut masalah masyarakat disini tetap dapat diarahkan menjadi lebih baik dan dibantu dalam menyelesaikan masalahnya”.(wawancara, I)

“Konseling itu adalah sebuah arahan atau bimbingan untuk seseorang agar dapat menyelesaikan masalahnya. Sangat setuju apabila diadakan konseling di desa kami karena dengan adanya program konseling adalah satu usaha untuk membantu mengembangkan kehidupan pribadi dan kehidupan bersosial dan dengan adanya seorang konselor dapat meningkatkan kesadaran dan juga membangun mental seseorang”. (wawancara, T)

“Saya memahami apa itu konseling, yang saya pahami konseling adalah proses memberi solusi kepada seseorang yang mempunyai masalah. Akan tetapi menurut saya apabila diadakannya program konseling tidak bermanfaat bagi masyarakat di Desa ini. Karena dengan walaupun tidak ada konselor, masyarakat tetap dapat menyelesaikan permasalahan, arahan dan bimbingan dalam penyelesaian masalah, yang saya ketahui konseling itu hanya diadakan untuk orang-orang yang memiliki gangguan kejiwaan”.(wawancara, Z)

Dari hal di atas ada masyarakat yang mempunyai anggapan bahwa yang melakukan layanan konseling hanyalah masyarakat yang menderita gangguan kejiwaan saja dan memiliki masalah yang berat. Bagi sebagian masyarakat yang melaksanakan konseling beranggapan bahwa perkataan konselor selalu benar tanpa adanya umpan balik dari konseling untuk menyelesaikan masalah. Selain itu persepsi masyarakat terhadap kompetensi konselor juga dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling.

Dalam kenyataannya, permasalahan yang timbul adalah warga Kampung Tangguh Nusantara belum memahami mengenai gangguan psikologis. Menurut observasi yang penulis lakukan pada warga Kampung Tangguh Nusantara hingga

saat ini belum memahami secara penuh mengenai gangguan mental. Warga lebih berfokus terhadap program dan kegiatan yang berfokus terhadap kondisi kesehatan dan sosial ekonomi. Sehingga Pemerintah Kota dan Kabupaten ingin menyediakan program layanan konseling sebagai bagian dari pemulihan secara psikologis, dan banyak masyarakat yang tidak bersedia berkontribusi terhadap program layanan konseling yang diberikan karena persepsi masyarakat yang menganggap tidak ada bentuk fisik yang dibawa ketika mereka melakukan layanan konseling. Diharapkan program pelayanan bimbingan dan konseling yang baik dapat dilakukan secara memadai oleh seorang konselor sesuai dengan tujuan dari program konseling itu sendiri.

Kehadiran program layanan konseling di Kampung Tangguh Nusantara tentu menjadi asing oleh masyarakat, sebenarnya dalam aktivitasnya layanan konseling dirasa mampu untuk membantu persoalan yang timbul dalam masyarakat. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap persepsi masyarakat. Persepsi adalah suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Stimulus tersebut akan diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi (Ulfa, 2018). Persepsi masyarakat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan konseling terhadap minat pemanfaatan pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara.

Persepsi adalah proses yang digunakan seseorang untuk memilih, mengatur dan menginterpretasikan masukan informasi sehingga mereka memilih pemahaman yang lebih bermakna. dan menerjemahkan informasi yang dimasukkan untuk menciptakan gambar, dunia yang bermakna (Astuti *et al.*,

2021). Persepsi terdiri dari beberapa aspek yaitu seleksi, organisasi dan interpretasi.

Pentingnya mempunyai persepsi yang baik untuk meningkatkan minat masyarakat Kampung Tangguh Nusantara untuk mengikuti program yang dilakukan oleh Kampung Tangguh Nusantara sehingga masyarakat tetap sehat secara mental selama masa pandemi berakhir. Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Persepsi terhadap minat program konseling terhadap pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara’.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh persepsi terhadap minat program konseling pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara ?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian Penelitian ini menjadi dasar atau acuan dalam melakukan penelitian yang terkait Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Program Konseling Pada Masyarakatn di Kampung Tangguh Nusantara. Penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Penelitian Siti Natijatul Puat (2018) tentang “Pengaruh Persepsi Konseling Individu Terhadap Minat Konseling Pada Siswa Kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa” dengan menggunakan variabel X adalah pengaruh persepsi dan Y adalah minat konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa terhadap konseling individu maka minat konseling siswa semakin besar dan sebaliknya, semakin rendah

persepsi siswa terhadap konseling individu maka semakin rendah minat konseling siswa pada siswa kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

Penelitian ini fokus pengaruh persepsi konseling individual terhadap minat berkonsultasi kelas X SMA, sementara penelitian penulis lebih terfokus pada pengaruh persepsi masyarakat tentang program konseling terhadap minat masyarakat untuk melakukan konseling.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Bahri (2018) tentang “Hubungan Persepsi Tentang Guru Bk Dengan Minat Berkonsultasi Pada Smk Negeri 7 Medan” dengan menggunakan variabel X adalah Pengaruh Persepsi dan Y adalah Minat Berkonsultasi. Hasil penelitian bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling, maka semakin tinggi minat siswa untuk berkonsultasi dan sebaliknya semakin negative persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling, maka semakin rendah minat untuk berkonsultasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: penelitian ini terfokus pada persepsi guru BK dengan minat berkonsultasi pada SMK, sementara penelitian penulis lebih terfokus pada pengaruh persepsi masyarakat tentang program konseling terhadap minat masyarakat untuk melakukan konseling.

3. Penelitian Agus Hadi Cahyono (2013) tentang “Hubungan antara persepsi dan sikap siswa terhadap konseling dan konseling dengan minat siswa dalam penggunaan layanan konseling dan konseling” menggunakan X1,

persepsi siswa terhadap BK, X2 adalah siswa ' sikap terhadap BK, dan Y merepresentasikan minat siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling. Sikap tentang bimbingan dan konseling dengan minat siswa menggunakan layanan bimbingan dan konseling, serta terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan sikap siswa tentang bimbingan dan konseling dengan minat siswa menggunakan layanan bimbingan dan konseling.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: Penelitian ini berfokus pada hubungan antara persepsi dan sikap siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat siswa dalam menggunakan layanan bimbingan dan konseling sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada pengaruh persepsi masyarakat terhadap program penyuluhan terhadap minat masyarakat terhadap penyuluhan.

4. Penelitian Cut Ita Zahara (2017) tentang “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Konselor dan Sarana Prasarana Konseling Dengan Minat Pelayanan Konseling Di SMP Negeri 2 Dewantara Kabupaten Aceh Utara”, Dimana X1 Dipersepsikan oleh Siswa Konselor, X2 adalah sarana infrastruktur BK dan Y adalah minat dalam layanan konsultasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap konselor dan sarana BK

dengan minat terhadap layanan konseling, (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa terhadap Konselor. pusat-pusat konseling, (3) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sarana dan prasarana BK dengan minat pelayanan konseling.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu: penelitian ini berfokus pada hubungan antara persepsi siswa terhadap lembaga dan konselor bimbingan karir dengan minat terhadap layanan konseling bagi siswa SMA, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada terkonsentrasinya pengaruh persepsi masyarakat terhadap layanan konseling terhadap minat masyarakat terhadap layanan konseling.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami Pengaruh persepsi terhadap program konseling pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambahkan ulasan dan informasi bagi perkembangan ilmu psikologi, terutama pada bidang Pengaruh persepsi masyarakat Kampung Tangguh Nusantara tentang program konseling terhadap pemanfaatan konseling pada masyarakat Kampung Tangguh

Nusantara, selain itu diharap peneltian ini dapat membantu refrensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penlitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami Pengaruh persepsi masyarakat Kampung Tangguh Nusantara tentang program konseling terhadap pemanfaatan konseling pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara dan dapat melakukan yang menimbulkan persepsi yang baik terhadap pemanfaatan layanan Konseling.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya (Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003)

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi (Walgito Bimo, 2004).

Persepsi dapat dilihat dalam arti sempit yaitu penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Proses persepsi tidak dapat terlepas dari proses penginderaan dan proses tersebut merupakan proses pendahulu dari proses persepsi. Penginderaan sendiri dapat diartikan suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yang disebut indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Dari stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang sesuatu yang diindera kemudian tercipta persepsi (Leavitt Harold J, 1978)

Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberi makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Menafsirkan (Jalaluddin Rahmat, 1996)

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi inderawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan (Sarwono Sarlito W., 2011).

Berdasarkan teori di atas, persepsi adalah penerimaan informasi seseorang yang kemudian akan diolah oleh otak dan selanjutnya membuat persepsi atau berupa interpretasi dari informasi yang diperoleh. Persepsi setiap individu tidak akan sama meskipun stimulusnya sama dan kemungkinan hasil yang sama.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat

Menurut Krech dan Crutchfield (1997), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi dapat dikategorikan menjadi:

a. Faktor fungsional

Faktor fungsional dihasilkan dari pada kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pada pelayanan dan pada pengalaman masa lalu dari seseorang individu.

b. Faktor-faktor struktural

Faktor-faktor struktural berarti faktor tersebut dihasilkan dari suatu bentuk stimuli dan efek-efek yang netral yang dihasilkan oleh sistem syaraf pada individu.

c. Faktor-faktor situasional

Faktor ini sangat berkaitan pada bahasa nonverbal. Beberapa dari faktor situasional yang mempengaruhi persepsi antara lain petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah dan petunjuk paralinguistik.

d. Faktor personal

Faktor personal ini yang terdiri berdasarkan pengalaman, motivasi dan kepribadian seseorang atau individu.

Menurut Jalaludin Rakhmat (2011), Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, sebagai berikut yaitu:

a. Faktor-faktor fungsional Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Dalil persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa obyek-obyek yang mendapat tekanan dalam persepsi biasanya obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

b. Faktor-faktor struktural

Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi berasal dari luar individu, seperti lingkungan, budaya, hukum yang berlaku, nilai-nilai

dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mempersepsikan sesuatu

Menurut Komang Ardana *et all.* (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut robbins adalah sebagai berikut:

a. Pemberi kesan / Pelaku Persepsi

Bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut, maka interpretasinya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristiknya dalam hal ini adalah karakteristik si pemberi kesan / peneliti.

b. Sasaran / target / objek

Ciri – ciri pada sasaran / objek yang sedang diamati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilannya sangat menarik / tidak menarik lebih mudah dikenal / ditandai.

c. Situasi

Situasi atau konteks di mana melihat suatu kejadian /obyek juga penting. Unsur – unsur lingkungan sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Obyek yang sama pada hari berbeda bisa menyisakan persepsi yang berbeda.

Berdasarkan beberapa penjelasan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi berupa suasana hati (mood), sistem dan pertukaran zat pada tubuh, pengalaman dan nilai-nilai yang dianut para individu tersebut dan juga pada bentuk-bentuk stimulus yang mempengaruhi suatu proses selektif terhadap stimulus.

3. Aspek Persepsi Masyarakat

Menurut Walgito Bimo (2004), menjelaskan pada hakekatnya persepsi adalah suatu interelasi dari beberapa komponen, dimana komponen-komponen tersebut berdasarkan Baron dan mengatakan persepsi itu mengandung tiga komponen yang terbentuk struktur sikap, antara lain:

- a. Kognitif (komponen perseptual) adalah komponen yang berkaitan pada pengetahuan, pandangan, keyakinan dan hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap suatu objek sikap.
- b. Afektif (komponen emosional) adalah komponen yang berhubungan dengan suatu rasa senang maupun tidak senang pada objek sikap. Rasa senang adalah hal yang positif, tetapi rasa tidak senang adalah hal yang negatif.
- c. Konatif (komponen perilaku, atau *action component*) adalah suatu komponen yang berhubungan dengan suatu kecenderungan bertindak terhadap suatu objek sikap. Komponen tersebut menunjukkan intensitas pada sikap, yang menunjukkan besar atau kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap suatu objek sikap.

Menurut McDowell, I. & Newell, C. (1996), menjelaskan bahwa aspek-aspek persepsi adalah aspek kognisi dan aspek afeksi.

- a. Aspek Kognisi

Aspek kognisi berhubungan dengan cara berfikir/pengenalan, yaitu bagaimana pandangan atau penilaian individu terhadap suatu stimulus yang ditemui.

b. Aspek Afeksi

Aspek afeksi berhubungan dengan perasaan/kesan, yaitu bagaimana perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang terhadap suatu stimulus yang ditemui.

Menurut Peter dan Olson (1999), menjelaskan bahwa aspek persepsi terdiri dari :

a. Kognitif

Aspek kognitif mengacu pada tanggapan mental atau pemikiran. Fungsi utama dari kognitif adalah menginterpretasikan, memberi makna dan memahami aspek utama pengalaman pribadi individu sehingga terbentuklah persepsi

b. Afektif

Afektif mengacu pada tanggapan perasaan. Perasaan adalah suatu unsur persepsi. Hal ini dikarenakan perasaan yang ada pada diri individu yang akan menentukan persepsi yang terbentuk. Jika individu memiliki perasaan positif pada suatu objek, maka kemungkinan dia akan memiliki persepsi yang positif juga. Sebaliknya, jika individu memiliki perasaan negatif pada suatu objek maka kemungkinan dia akan memiliki persepsi yang negatif.

B. Minat Konseling

1. Definisi Minat Konseling

Minat merupakan salah satu rasa suka dan juga rasa keterikatan dengan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya merupakan suatu penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di

luar diri. Semakin kuat ataupun dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Suatu minat bisa diekspresikan berdasarkan dari suatu pernyataan yang menyatakan bahwa peserta didik lebih tertarik pada suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi alam dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu subyek tertentu cenderung dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap suatu subjek tersebut (Slameto, 2010).

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Hurlock, 2008)

Mengemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Saleh, 2010).

Minat secara psikologis merupakan salah satu kondisi yang terjadi jika seseorang tersebut melihat ciri-ciri atau suatu keinginan atau arti sementara yang dikaitkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

Pada awalnya istilah dalam konseling adalah “penyuluhan”, tetapi sejak tahun 1980-an istilah penyuluhan dirubah menjadi konseling. Hal ini dimaksudkan untuk mengkhususkan istilah konseling pada bimbingan di bidang pendidikan (Rahmana Hibana S., 2003)

Konseling berasal dari istilah Inggris “*counseling*” yang kemudian di Indonesiakan menjadi “konseling”. Sedangkan secara etimologi istilah konseling

berasal dari bahasa latin yaitu “counsiliun” yang berarti “menerima atau memahami” (Masdudi, 2015).

Konseling merupakan suatu upaya bantuan yang diberikan kepada konseling untuk dia mendapatkan konsep diri dan kepercayaan terhadap dirinya sendiri, untuk dimanfaatkan olehnya agar memperbaiki tingkah lakunya tersebut pada masa yang mendatang (Surya Moh, 1988)

Konseling sebagai salah satu upaya profesional adalah berdimensi banyak, di Indonesia perkembangan konseling didorong oleh beberapa hal antara lain, pada diri individu yakni pada masa-masa kritis dalam tiap perkembangan individu terutama masa remaja masa gejolak, labil dan mudah terombang- ambing oleh berbagai pengaruh dari dalam diri atau luar diri. Dan pada kondisi luar individu yakni era globalisasi dengan ditandai percepatan teknologi yang berdampak positif dan juga negatif. Dampak ini cukup plural dan berpengaruh pada berbagai sendi kehidupan sehingga dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan segala perubahan yang ada (Masdudi, 2015).

Berbagai macam pengertian konseling pasti akan sedikit berbeda dalam pemaknaan aktualnya, cara terbaik memahami definisi yang sesungguhnya dari sebuah konseling yaitu jika konselor dapat memenuhi fungsi-fungsi yang ditentukan oleh definisi tersebut.

(Muliana, 2016) Dari pengertian arti kata konseling yang telah dibahas pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian dari konseling adalah pemberian bantuan dari pembimbing kepada yang dibimbing secara terus-menerus dan sistematis agar individu tersebut menjadi pribadi yang lebih mandiri dengan

menanamkan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah laku dirinya untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik simpulan minat konseling merupakan perhatian lebih besar, rasa suka atau tertarik terhadap kegiatan konseling yang dapat disalurkan melalui partisipasi untuk mendapat bantuan dalam memecahkan masalah dengan cara wawancara melalui tatap muka antara guru pembimbing dengan peserta didik, agar dapat menyelesaikan masalahnya secara mandiri tanpa ada yang mendorong.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konseling

Leoni (2018), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat seseorang bergantung pada:

a. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik ialah berkaitan dengan kondisi tubuh seperti: pangan, sandang dan papan.

b. Kebutuhan sosial

Kebutuhan ini juga biasanya bersifat psikologis dan juga sering dikaitkan dengan kebutuhan lain, misalnya: diakui sebagai anggota, diundang untuk berpartisipasi, mengunjungi tetangga.

c. Kebutuhan Emosional

Kebutuhan emosional yaitu suatu perasaan maupun kondisi yang diperlukan untuk merasa bahagia, lengkap, dan damai.

d. Kebutuhan pengalaman

Kebutuhan akan pengalaman adalah segala sesuatu yang pernah dirasakan atau dialami seseorang tentang suatu hal atau objek di masa lalu. Pengalaman dapat menjadi landasan dan penentu kehidupan di masa depan.

Menurut Hartinah (2009) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- a. Faktor dalam diri (intrinsik) yaitu sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik antara lain meliputi: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, dan emosi
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah faktor-faktor mendorong seseorang mematuhi suatu perbuatan atas dorongan/paksaan dari luar

Menurut Latipun (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi minat konseling adalah:

- a. Motivasi

Motivasi untuk menghadiri atau berpartisipasi dalam konseling berpengaruh besar terhadap hasil konseling.

- b. Harapan

Klien mengambil dan menerima saran dari mereka, yang tertarik untuk menerima informasi, dan yang tertarik untuk menerima klien yang tertarik dengan proses estimasi.

c. Kekuatan ego dan kekuatan kepribadian

Menghadapi masalah, takut akan resiko, mengatasi masalah merupakan faktor pribadi yang mendukung keberhasilan konseling. Dari faktor-faktor di atas dapat dikatakan kata minat konseling dan faktor kebutuhan pribadi, pengalaman sosial, motivasi, harapan, ego dan kepribadian. Persepsi termasuk dalam faktor pengalaman.

Menurut Arwidita (2014), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berkonsultasi dibedakan menjadi dua, antara lain faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yang terdiri dari motif, perhatian, perasaan dan prestasi sebagai berikut :
 - a. Motif manusia merupakan dorongan, keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang ada dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. motif adalah penggerak tingkah laku manusia yang terarah pada tujuan.
 - b. Perhatian merupakan dasar dari minat. Perhatian didefinisikan sebagai pemfokusan kesadaran, atau dapat juga dikatakan sebagai (pemahaman kesadaran). Terdapat dua jenis perhatian, yang pertama adalah perhatian yang diarahkan dalam batin dan konsep mental, dan yang kedua perhatian yang diarahkan kebenda-benda diluar diri.
 - c. Perasaan yang merupakan aktifitas psikis yang di dalam subyeknya mengahayati nilai-nilai dari obyek. Berkaitan dengan perasaan terdapat urutan dalam mencapai minat yaitu adanya perasaan senang disertai sikap positif yang akan menimbulkan minat. Perasaan senang akan

mengakibatkan minat yang diperkuat oleh sikap yang positif, sebab perasaan merupakan reaksi kejiwaan terhadap perangsang yang dialami setiap orang yang antara individu yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Jadi perasaan merupakan suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang datang dari luar serta menimbulkan reaksi pada subyek yang bersangkutan.

- d. Perasaan yang merupakan aktifitas psikis yang di dalam subyeknya mengahayati nilai-nilai dari suatu obyek. Berkaitan dengan perasaan terdapat urutan dalam mencapai minat yaitu adanya perasaan senang disertai sikap positif yang akan menimbulkan minat.

- 2) Faktor eksternal yaitu :

Faktor lingkungan dan juga latar belakang keluarga. Lingkungan dan juga latar belakang keluarga yang berpengaruh terhadap suatu perkembangan minat anak.

3. Aspek Minat Konseling

Menurut Hurlock (2008), menjelaskan bahwa aspek-aspek minat terdiri dari:

- a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif berdasarkan pada konsep perkembangan dimasa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Dan menurut pendekatan modern, kognisi merupakan istilah yang mengacu pada proses mental yang terlibat dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, penerapan termasuk berfikir, mengetahui, mengingat, menilai dan memecahkan masalah

b. Aspek Afektif (Perasaan).

Aspek ini menampakkan rasa senang setelah melakukan kegiatan yang dilakukan lalu menjadi rasa suka. Misalnya, siswa yang mengikuti bimbingan klasikal dengan perasaan senang dan tidak terpaksa. Aspek afektif cenderung lebih tahan lama perubahannya dibandingkan aspek kognitif.

Menurut Prayltno (2010) menjelaskan bahwa serangkaian aspek-aspek minat terdiri dari:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan oleh anak-anak diberbagai bidang terkait. Aspek konsep minat dibangun berdasarkan pengalaman pribadi, apa yang ada di sekolah, di rumah, di masyarakat dan di media.

b. Aspek afektif

Aspek afektif muncul dari pengalaman diri, dan dari sikap orang lain yaitu orang tua, teman sebaya, hingga guru yang berkaitan pada minat ini.

Menurut Hurlock (2013), menjelaskan bahwa ada 3 aspek di dalam minat antara lain:

c. Aspek kognitif

Berdasarkan dari pengalaman pribadi dan yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah, masyarakat serta dari berbagai jenis media massa.

d. Aspek afektif

Merupakan konsep minat yang dinyatakan pada sikap dalam kegiatan yang ditimbulkan. Berkembang dari salah satu pengalaman pribadi dari sikap

seseorang yang penting yaitu dari orangtua, guru dan juga teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan pada minat tersebut dan juga dari sikap yang dinyatakan ataupun tersirat dari berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan tersebut.

e. Aspek Psikomotorik

Berjalan dengan lancar tanpa perlu adanya pemikiran lagi dan urutannya yang tepat. Akan tetapi kemajuan tetap dapat memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan dapat meningkat meskipun ini semuanya berjalan lambat.

C. Hubungan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Program Konseling

Persepsi memiliki beberapa syarat yang wajib dipenuhi, antara lain bukti adanya suatu objek yang dipersepsikan yang merangsang indera, adanya saraf sensorik dan atensi yang disebut juga dengan proses persepsi. Pembentukan persepsi masyarakat terhadap layanan konseling dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perhatian, kebutuhan, sistem nilai, dan tipe kepribadian individu dan kelompok pemberi informasi.

Murdoko (2006) menyatakan bahwa persepsi akan muncul pertama kali ketika seseorang menghadapi perubahan. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dapat bernilai positif ataupun negatif, bergantung pada cara pandang seseorang terhadap perubahan. Sikap positif atau mendekati perubahan akan muncul apabila persepsi seseorang positif. Sikap negatif atau menjauhi perubahan akan muncul apabila persepsi seseorang negatif.

Konseling merupakan suatu hubungan yang profesional yang dilakukan oleh konselor supaya membantu konseling untuk mendapatkan pengertian dan menjernihkan atau memperjelas pandangannya untuk dapat dipakai sepanjang hidup sehingga konseling pada tiap kesempatan dapat menentukan pilihannya yang dapat berguna sesuai dengan sifat esensial khusus disekitarnya. Konseling yaitu suatu proses belajar-membelajarkan pada kedua pihak konseli dan konselor (Andi Mappiare, 2006).

Persepsi proses mengetahui, menanggapi stimulus melalui alat indera dengan menafsirkan pesan. Sedangkan minat konseling dapat diartikan sebagai perhatian yang lebih besar, preferensi minat dalam program konseling, yang dapat disalurkan melalui partisipasi dalam memperoleh bantuan dalam memecahkan masalah oleh konselor tatap muka mandiri tanpa diminta.

Dari beberapa uraian yang telah dijelaskan di atas dapat dikatakan bahwa minat masyarakat terhadap program konseling merupakan hal yang harus menjadi perhatian bersama untuk konseling. Semakin positif persepsi, semakin besar minat konseling. Tidak memiliki persepsi tentang peran yang dimainkan saat menghadapi perubahan. Seseorang membentuk persepsi dapat bersifat pribadi positif atau negatif dari sudut pandang orang tersebut terhadap perubahan. Sikap positif pendekatan berubah ketika persepsi seseorang positif. Sikap negatif dari penghindaran berubah ketika persepsi seseorang negatif.

D. Hipotesis

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat program konseling pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara

H_1 : Tidak terdapat pengaruh persepsi terhadap minat program konseling pada masyarakat Kampung Tangguh Nusantara.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan unsur yang penting dalam penelitian ilmiah karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat program konseling pada masyarakat di Kampung Tangguh Nusantara

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Persepsi
2. Variabel terikat (Y) : Minat Konseling

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2016) Variabel operatif adalah variabel yang dirumuskan atas dasar sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional variabel bebas dan variabel terikat adalah:

1. Persepsi

Menurut Walgito Bimo (2004), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan dan selanjutnya merupakan proses persepsi.

Peneliti akan mengukur persepsi masyarakat dengan menggunakan aspek-aspek dari teori yang dikemukakan oleh Walgito Bimo (2004), meliputi aspek kognitif, aspek Afektif dan aspek konatif

2. Minat Program Konseling

Menurut Hurlock (2008), minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Peneliti akan mengukur minat program konseling dengan menggunakan aspek-aspek dari teori yang dikemukakan oleh Hurlock (2008), meliputi aspek kognitif dan aspek efektif

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua objek penelitian yang menjadi fokus dan menjadi sumber data penelitian. Subjek investigasi dapat berupa orang, hewan, tumbuhan, gejala, nilai kejadian, sikap terhadap kehidupan dan sebagainya. Persyaratan khusus yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian yang dimiliki, populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kampung Tangguh Nusantara yaitu: Gampong Lampaseh Kota Kec. Kuta Raja dengan kategori usia dewasa awal. Menurut Putri (2019), menyatakan bahwa tahap dewasa awal yaitu antara usia 20 tahun samapi 30 tahun. Pada tahap ini manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat, pada tahap ini pula hubungan intim mulai berlaku dan berkembang. Rentang usia 20 tahun

sampai dengan 30 tahun di Gampong Lampaseh Kota Kecamatan Kuta Raja dengan yaitu sebanyak 317 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel ialah elemen dari keseluruhan populasi, seharusnya merupakan isi umum dari seluruh populasi yang menjadi subjek penelitian. Sampel juga lebih banyak di bawahnya, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, populasi terlalu besar atau sampel terlalu besar sehingga tidak mungkin memiliki data di semua tempat dalam waktu yang sama, semua populasi dapat memiliki kata yang sama komprehensifnya dengan sampling. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis digunakan pada Metode Hitung sebagai alat bantu untuk menghitung jumlah sampel.

Penduduk desa Tangguh kategori dewasa awal adalah 317 jiwa, sehingga penulis menggunakan rumus Slovin untuk mempermudah penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 317 jiwa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5 % dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{317}{1+317(0,05)^2} \\
 &= \frac{317}{1+317(0,0025)} \\
 &= \frac{317}{1+0,7925} \\
 &= \frac{317}{1,7925} \\
 &= 177
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 177 orang dari seluruh populasi penduduk Kampung Tangguh Nusantara, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (penduduk) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2018:85), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental

bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ialah metode penyebaran kuesioner dan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Skala

Teknik pengumpulan data kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang menyerahkan kuesioner kepada responden dengan harapan akan menjawab pernyataan tersebut. Kuesioner ini menggunakan model pertanyaan tertutup, sehingga bentuk pertanyaan yang sebelumnya dikaitkan dengan jawaban, sehingga responden dapat memilih alternatif jawaban. Mencocokkan variabel skala likert dengan kriteria opini.

Bentuk kuesioner dalam penelitian ini yaitu *checklist* (√) memakai skala *likert*, responden hanya mengisi *checklist* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Untuk memastikan bahwa jawaban atas kuesioner dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Semakin dekat jawabannya dengan jawaban yang diharapkan, semakin tinggi narasinya. Untuk mengetahuinya dari instrumen yang digunakan dan reliabel, maka harus ada pengujian instrumen tersebut.

Tabel 1. Penetapan Skor Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan	
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun indikator (*blue print*) dari variabel penelitian dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Blue Print Skala Persepsi (X)

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	Bobot (%)
Aspek Kognitif	• Pengetahuan tentang konseling	6	18
	• Pengalaman yang pernah didapat tentang konseling	6	18
Aspek Afektif	• Emosi yang dirasakan ketika mendengar atau melakukan konseling	10	29
Aspek Konatif	• Timbulnya sikap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari ketika mendengar atau melakukan konseling	6	18
	• motif dan tujuan timbulnya perilaku individu sehari-hari ketika mendengar atau melakukan konseling	6	18
Total		34	100

Tabel 3. Blue Print Skala Minat Konseling (Y)

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	Bobot (%)
Aspek Kognitif	• Rasa ingin tau tentang konseling	14	47
	• Membutuhkan berbagai informasi tentang konseling	6	20
Aspek Afektif	• Sikap dari teman-teman dan lingkungan sekitar terhadap konseling	10	33
Total		30	100

E. Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan validitas isi, yakni validitas yang dietimasi lewat pengujian terhadap isi tes

berdasarkan analisis rasional atau *profesional judgment*. Dalam penelitian ini yang menjadi panel ahli yang berkompeten atau *profesional judgment* adalah dosen pembimbing. Penguji validitas berdasarkan profesional judgment maksudnya adalah menemukan jawaban sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2010).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama mampu memberikan hasil yang relatif sama, dengan catatan aspek-aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Adapun uji reliabilitas alat tes atau skala dengan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungan menggunakan *SPSS 26.00 for Windows* (Azwar, 2010).

Pengujian reliabiliti aitem terhadap alat ukur skala dilakukan apabila aitem-aitem yang telah diseleksi melalui analisis aitem. Rentang koefisien (r_{xx}) berkisar antara 0 sampai dengan 1.00. semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2010). Koefisien reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat program konseling pada masyarakat di Kampung Tangguh Nusantara dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji asumsi. Sesuai dengan hipotesisi dan tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh, maka data yang diperoleh akan diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linieritas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji dengan bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu *SPSS 26.00 for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikan $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $p < 0.05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu persepsi dan variabel terikat yaitu minat memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika ditemukan penyimpangan. Dua variabel dikatakan mempunyai pengaruh yang linier apabila $p < 0.05$, tetapi jika $p > 0.05$ maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai pengaruh yang linier, maka peneliti menggunakan *Test for Linearity* dengan

bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS (Statistical Program for Special Science) 26.00 for windows*.

3. Uji Regresi Linier

Analisis data yang akan digunakan mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian akan menggunakan bantuan fasilitas program yaitu *SPSS 26.00 for windows* dengan kriteria pengujian jika $p < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sebaliknya, jika $p > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail serta membantu peneliti agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena permasalahan penelitian yang, yang diperlukan peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan di Desa Lampaseh Kota Kecamatan Kuta Raja, Banda Aceh.

Desa yang ditunjukkan adalah Lampaseh Kota sebagai Kampung Tangguh Nusantara. Desa ini dipilih Karena memiliki angka Covid yang tertinggi dan memiliki beberapa ketangguhan diantaranya tangguh dalam ekonomi, sosial, dalam menghadapi bencana, dalam ketahanan pangan serta tangguh dalam dalam keamanan. Desa Lampaseh Kota ditunjukkan sebagai Kampung Tangguh Nusantara juga dikarenakan desa tersebut yang pertama kali terdampak Covid-19 di Kota Banda Aceh. Desa ini diresmikan sebagai Kampung Tangguh Nusantara Banda Aceh pada tanggal 09 Juli 2020 di Kantor Keuchik desa tersebut.

B. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempersiapkan secara matang segala sesuatu yang diperlukan supaya terhindar dari kesalahan yang tidak

diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian sampai proses penelitian.

1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan dengan nomor surat 311/UM.M₆/F/2022 pada tanggal 22 Agustus 2022. Surat tersebut ditunjukkan kepada Kheucik Lampaseh Kota, pada tanggal 22 Agustus 2022. Kemudian, kheucik Desa lampaseh Kota memberikan izin penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur dengan skala likert yaitu skala persepsi dan minat. Adapun skala persepsi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Walgito Bimo (2004), yaitu aspek kognitif, aspek Afektif dan aspek konatif yang terdiri dari 34 aitem. Sedangkan skala minat yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hurlock (2008), meliputi aspek kognitif dan aspek efektif dimana terdiri dari 30 aitem.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 7 (tujuh) hari yaitu peneliti memulai uji coba (*try out*) kepada 30 masyarakat di desa Lampaseh Kota yang berumur 20-30 tahun. Selama 1 (satu) hari. Pada tanggal 25 Agustus 2022. Dengan membagikan skala penelitian kepada masyarakat-masyarakat di Desa Lampaseh Kota. Hasil uji coba yang diperoleh bahwa dari 34 aitem persepsi disebarkan kepada subjek penelitian hanya 23 aitem yang valid dan siap dipakai

untuk melakukan penelitian. Sedangkan skala minat dari 30 aitem disebarkan hanya 24 yang valid dan siap digunakan untuk melakukan penelitian

Setelah dilakukan uji coba peneliti melakukan penelitian pada tanggal 30 Agustus sampai dengan 1 September 2022 di Desa Lampaseh Kota selama 3 (tiga) hari. Hari pertama peneliti menyebarkan kepada masyarakat yang berada di rumah dan terkumpul sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang sampel. Selanjutnya hari kedua peneliti melanjutkan menyebarkan pada beberapa masyarakat dan terkumpul sebanyak 65 (enam puluh lima) skala. Dan di hari ketiga peneliti menyebar pada beberapa masyarakat dan beberapa pedagang yang penduduk desa Lampaseh Kota dan terkumpul sebanyak 55 (lima puluh lima) skala.

Dalam proses penelitian peneliti membagikan dengan adanya bantuan oleh beberapa teman peneliti. Peneliti juga memanfaatkan waktu untuk mewawancarai subjek yang sedang mengisi skala angket dengan menanyakan beberapa pertanyaan tentang minat konseling.

Sehubungan dengan ketersediaan subjek penelitian, maka menjadi sedikit kendala bagi peneliti dalam mengumpulkan data karena pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan cara kebetulan yang sesuai dengan objek peneliti, tetapi setelah semua skala terkumpul tanpa adanya skala yang hilang atau rusak, setelah itu data tersebut dianalisis menggunakan program *SPSS (Statistical Program For Special Science) 26.00 Windows*.

D. Hasil Analisa Data dan Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Validitas Uji Coba

Uji validitas dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan uji coba, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu aitem. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan yaitu validitas isi dengan cara melihat aitem-aitem tersebut telah ditulis sesuai dengan *blue print* atau sesuai dengan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu taraf toleransi di bawah 0.3.

Pengujian validitas isi tersebut menggunakan analisis rasional yang dilakukan oleh para ahli yang berkompeten *expert judgment* yaitu dosen pembimbing. Saat pemeriksaan kelayakan semua aitem, dosen pembimbing menyarankan untuk diperbaiki beberapa aitem yang kurang baik. Setelah peneliti memperbaiki aitem-aitem tersebut, dosen pembimbing menyatakan bahwa semua aitem pernyataan kedua valid dan bisa dilanjutkan ujian coba untuk melihat diskriminasi aitem yang tidak valid dan siap pakai sehingga dapat dilakukan penelitian.

b. Diskriminasi Aitem Uji Coba

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah taraf ketentuan (0.3) dan aitem valid dalam penelitian di atas tara ketentuan (0.3). Berdasarkan hasil analisis aitem valid yang layak untuk dipakai pada skala persepsi sebanyak 23 aitem dan yang gugur sebanyak 11 aitem yaitu aitem 1, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 23, 26 dan 29. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data aitem skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Hasil Analisis Aitem Persepsi Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

No	Aspek-Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot (%)
		Favorable	Unfavorable		
1.	Kognitif	4, 5, 6, 8, 9, 11	1, 2, 3, 7, 10, 12	12	36
2.	Afektif	13, 15, 16, 19, 22	14, 17, 18, 20, 21	10	29
3.	Konatif	23, 26, 27, 30, 32, 33	24, 25, 28, 29, 31, 34	12	36

Tabel 5. Hasil Analisis Aitem Persepsi Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

No	Aspek-Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	11	2, 3, 7, 10	5
2.	Afektif	15, 16, 19, 22	14, 17, 18, 20, 21	9
3.	Konatif	27, 30, 32, 33	24, 25, 28, 31, 34	9

Sedangkan untuk skala minat konseling juga dilakukan uji diskriminasi aitem yang valid. Berdasarkan hasil analisis uji coba, aitem valid pada skala minat konseling sebanyak 24 aitem siap dipakai dan 6 aitem yang gugur yaitu aitem 10, 13, 18, 22 dan 23. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis aitem dijabarkan dalam Tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Aitem Minat Konseling Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

No	Aspek-Aspek	Aitem		Jumlah	Bobot (%)
		Favorable	Unfavorable		
1.	Kognitif	1, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18, 19	2, 3, 4, 5, 6, 8, 14, 16, 17, 20	20	67
2.	Afektif	22, 23, 24, 27, 30	21, 25, 26, 28, 29	10	33

Tabel 7. Hasil Analisis Aitem Minat Konseling Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

No	Aspek-Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	1, 7, 9, 11, 12, 15, 19	2, 3, 4, 5, 6, 8, 14, 16, 17, 20	17
2.	Afektif	24, 30	21, 25, 26, 28, 29	7

c. Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Formula *Alpha Cronbach* untuk melihat reabilitas skala persepsi dan skala minat konseling. Hasil skala persepsi yang tidak valid dibuang yaitu 0.877 dari 34 aitem. Setelah semua aitem yang tidak valid dibuang, Reliabilitas skala persepsi berubah menjadi dengan 0.931 dari 23 aitem.

Sedangkan reliabilitas skala minat sebelum aitem yang tidak valid dibuang yaitu 0.899 dari 30 aitem. Tetapi setelah semua aitem yang tidak valid dibuang, reliabilitas skala minat menjadi 0.913 dari 24 aitem. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah Aitem
Persepsi Masyarakat	0.877	34
Minat Konseling	0.899	30

Sumber : data Olahan SPSS 26. 00 for windows, (2022)

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Yang Tidak Valid Dibuang

Skala	Formula Alpha Cronbach	Jumlah Aitem
Persepsi Masyarakat	0.931	23
Minat Konseling	0.931	24

Sumber : data Olahan SPSS 26. 00 for windows, (2022)

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 20 sampai dengan 30 tahun di Desa Lampaseh Kota Kecamatan Kuta Raja yang dipilih secara kebetulan dan sesuai objek penelitian. Jumlah populasi yang ditentukan secara pasti yaitu 177 jiwa remaja awal. Alasan ketentuan sampel dikarenakan

ketersediaan subjek untuk menjadi sampel penelitian dan keterbatasan waktu melakukan penelitian.

b. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya, peneliti menjabarkannya dalam tabel berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi	Persepsi	Minat Konseling
N	177	177
Mean	59.37	58.94
Standar Deviasi	7.713	5.249
Minimum	46	47
Maximum	83	89

Sumber : data Olahan SPSS 26. 00 for windows, (2022)

Kategori skor persepsi terhadap minat konseling masyarakat Kampung Tangguh dibagi kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk menentukan ketiga kategori tersebut, peneliti menggunakan rumus (Azwar,2010) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rendah} = X < (\text{Mean} - 1.\text{SD})$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mean} - 1.\text{SD}) < X < (\text{Mean} + 1.\text{SD})$$

$$\text{Tinggi} = X < (\text{Mean} + 1.\text{SD})$$

1. Persepsi Masyarakat

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (59 - 1.8) \\ &= X < 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (59 - 1.8) < X < (59 + 1.8) \\ &= 51 < X < 67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X < (59 + 1.8) \\ &= X < 67 \end{aligned}$$

2. Minat Konseling

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < (58 - 1.5) \\ &= X < 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (58 - 1.5) < X < (58 + 1.5) \\ &= 53 < X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X < (58 + 1.5) \\ &= X < 63 \end{aligned}$$

Berdasarkan deskripsi di atas, maka rentang frekuensi deskripsi penelitian persepsi masyarakat yang diperoleh adalah rendah (46 – 50), sedang (51 – 66) dan tinggi (67 – 83). Sedangkan untuk skala diperoleh nilai rendah (47 – 52), sedang (53 – 62) dan tinggi (63 – 89). Hasil kategorisasi data penelitian peneliti menjabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 11. Kategori Data penelitian

Variabel	Rentang frekuensi Persentase Data Penelitian			Jumlah Total
Persepsi Masyarakat	Rendah (46 – 50)	Sedang (51 – 67)	Tinggi (67 – 83)	177 (100%)
	12 (7%)	144 (81%)	21 (12%)	
Minat Konseling	Rendah (47 – 52)	Sedang (53 – 62)	Tinggi (63 – 89)	177 (100%)
	10 (6%)	132 (75%)	35 (20%)	

Sumber : data Olahan SPSS 26. 00 for windows, (2022)

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 177 orang sebagian besar berada pada kategori sedang. Persepsi terhadap minat konseling yaitu 81 % atau 144 orang berada pada persepsi sedang. Sedangkan minat terhadap konseling yaitu 132 orang atau 75% berada pada kategori.

3. Uji Asumsi/Syarat

Sebelum dilakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang telah diperoleh. Hasil uji asumsi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS 26.00 for Windows. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui uji normalitas data adalah jika signifikansi $p > 0.05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $p < 0.05$, maka data berdistribusi tidak normal. Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas dalam tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	P	Keterangan
Persepsi Masyarakat	0.131	Normal
Minat Konseling	0.096	Normal

Sumber : Olahan data SPSS 26. 00 for windows, (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas variabel persepsi masyarakat menunjukkan dengan nilai signifikan $p 0.131 > 0.05$ yang artinya data berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil uji normalitas variabel minat konseling dengan nilai signifikan $p 0.096 > 0.05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi masyarakat dengan minat konseling memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai *sig.*

Deviation from Linearity > 0.05, tetapi jika nilai *sig. Deviation from Linearity* <0.05 maka hubungan diantara kedua variabel tidak linier. Untuk melihat uji linieritas, maka peneliti menggunakan *Tes for Linearity* dengan dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program *SPSS 26.00 for Windows*. Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas dalam tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Uji Linieritas

Variabel	Sum of Squares	F	Sig. (P)	Keterangan
Persepsi	1233.574	15.544	0.000	Linier
Minat Konseling				

Sumber : Olahan data *SPSS 26. 00 for windows*, (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas antara variabel persepsi masyarakat dengan minat konseling menunjukkan nilai F 15.544 dengan nilai signifikan P 0.000 atau $p < 0.05$ yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

4. Uji Hipotesis / Uji Regresi

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh variabel bebas yaitu persepsi dengan variabel terikat yaitu minat konseling. Peneliti menjabarkan uji regresi dalam tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Analisis Uji Regresi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.286 ^a	.082	.077	8.886	.082	15.621	1	175	.000

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Sumber : Olahan data SPSS 26. 00 for windows, (2022)

Berdasarkan tabel 14 di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan persepsi terhadap minat konseling pada masyarakat Kampung Tangguh secara positif yaitu ditunjukkan dengan nilai F 15.621 dan signifikansi $p < 0.000$ atau $p < 0.05$. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, nilai R Square sebesar 0.82 atau 8.2%. Sedangkan sisanya 92.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

E. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat konseling pada masyarakat Kampung Tangguh secara positif yaitu ditunjukkan dengan nilai F yaitu 15.621 dan nilai signifikansi $p < 0,000$ atau $p < 0,05$ yang telah diteliti pada 177 masyarakat dewasa awal di Desa Lampaseh Kota, hal ini berarti hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu adanya pengaruh signifikan antara persepsi terhadap minat konseling pada masyarakat Kampung Tangguh secara positif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mempengaruhi minat konseling masyarakat yaitu sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu nilai R square sebesar 0,082 atau 8.2% sedangkan sisanya 92.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Akan tetapi pengaruh persepsi terhadap minat konseling pada masyarakat Kampung Tangguh di Desa Lampaseh Kota sangat kecil.

Hasil penelitian memperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salim dan Wulandari (2017) tentang Pengaruh Persepsi Bimbingan Konseling Terhadap Minat Siswa Dalam Memanfaatkan Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 18 Makassar memiliki besaran pengaruhnya 39% dan sisanya masih terdapat 61% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puat, 2018) tentang Pengaruh Persepsi Tentang Konseling Individual Terhadap Minat Berkonsultasi Kelas X Sma Taruna Bumi Khatulistiwa yaitu terdapat pengaruh yang signifikan yaitu 12,74% dari persepsi konseling individual terhadap minat berkonsultasi peserta didik kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa. Hal ini berarti bahwa 87,26 % minat berkonsultasi peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak didapat dalam penelitian ini.

Setiap masyarakat mempunyai berbagai tanggapan atau persepsi yang bermacam-macam tentang konseling. Baik yang memiliki persepsi baik (positif) maupun jelek (negatif) terhadap konseling. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Menurut

pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa persepsi merupakan proses terjadinya kesan seseorang dari objek tertentu yang merupakan hasil pengamatan dari lingkungan (Setyaningrum dan Setiawati, 2013).

Masih banyak masyarakat di Desa Lampaseh Kota yang menganggap atau mempersepsikan kegiatan konseling adalah hal yang ditujukan untuk orang yang mengalami gangguan jiwa saja dan masyarakat disana belum memahami apa itu konseling. Terutama konseling yang dianggap menakutkan. Padahal melalui konseling masyarakat yang mempunyai masalah dapat memahami potensinya dan memecahkan masalahnya dengan bantuan konselor.

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, pengamatan, tanggapan, persepsi dan sikap (Setyaningrum & Setiawati, 2013). Minat masyarakat dalam memanfaatkan konseling dipengaruhi oleh persepsi masyarakat.

Tinggi rendahnya minat dalam memanfaatkan konseling dipengaruhi oleh persepsi masyarakat. Minat masyarakat tinggi apabila persepsi masyarakat terhadap konseling positif, sebaliknya jika minat masyarakat rendah maka persepsi masyarakat terhadap konseling negatif.

Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya. Apabila individu memberi penilaian positif terhadap objek tersebut maka akan dibarengi dengan minat yang positif terhadap objek tertentu. Namun, persepsi yang negatif juga akan mempengaruhi penilaian terhadap objek tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat konseling pada masyarakat Kampung Tangguh dengan nilai R² square 0,082 dan sig 0,000 atau $p < 0,05$, artinya persepsi sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu minat konseling sebesar 8.2 %, sedangkan sisanya 92.8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Konselor, hendaknya meningkatkan kualitas pemahaman konseling kepada masyarakat, sehingga masyarakat mampu meningkatkan minat konselingnya.
2. Pemerintah memfasilitasi pelaksanaan konseling, khususnya bagi masyarakat yang minat konselingnya rendah.
3. Bagi masyarakat hendaknya menjadikan layanan konseling itu sebagai pengalaman yang berguna untuk menempa diri dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwidita. (2014). Hubungan antara persepsi terhadap layanan konseling individual dengan minat berkonseling pada Siswa SMKN 1 Kota Bengkulu. *Skripsi. Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*, 1–50.
- Anwar, M. F. (2016). *Landasan bimbingan dan konseling islam*. Sleman. Penerbit Deepublish.
- Bahri, A. N. B. (2018). Hubungan persepsi tentang guru bk dengan minat berkonsultasi pada SMK Negeri 7 Medan. *Skripsi. Universitas Medan Area*.
- Cahyono, A. H. (2013). Hubungan antara persepsi dan sikap siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling (*doctoral dissertation, State University of Surabaya*).
- Hartinah. (2009). *Konsep dasar bimbingan kelompok*. Bandung. Penerbit Replika Aditama.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (terjemahan)*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Komang, A. (2009). *Prilaku organisasi*. Edisi 2 Cetakan 1. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Krech D. (1997). *Individual in society*. London. Penerbit McGraw-Hill Book Ltd
- Leavitt H. J. (1978). *Psikologi manajemen*. Edisi keempat alih bahasa oleh Muslichah Zarkasi. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Mappiare, A. (2006) *Kamus istilah konseling dan terapi*. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan konseling prespektif sekolah*. Edisi Revisi. Cirebon. Penerbit Nurjati Press.
- Mirkiansyah. (2018). Penerapan layanan bimbingan dan konseling dalam aktivitas jama'ah tabligh di desa muara jauh kecamatan muara payang kabupaten lahut. *Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*.

- Muliana. (2016). Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap perubahan akhlak siswa di SMPN 2 Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1–70.
- Murdoko, E. W. H. (2006). *The power of the winner: (Kiat-kiat praktis meraih kesuksesan)*. Jakarta. Penerbit Gradiens Books.
- McDowell, I, & Newell, C. (1996). *Measuring health: A guide to rating scales and questionnaires, 2nd Edition*. New York. Penerbit Oxford University Press.
- Puat, S. N. (2018). Pengaruh persepsi tentang konseling individual terhadap minat berkonsultasi kelas X SMA Taruna Bumi Khatulistiwa. *Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Untan Pontianak*.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40.
- Rahmana, H. (2003). *Bimbingan dan konseling pola 17*. Yogyakarta. Penerbit UCY Press.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi komunikasi*. Bandung. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Salim, A., & Wulandari, S. (2017). Pengaruh persepsi bimbingan konseling terhadap minat siswa dalam memanfaatkan bimbingan konseling pada siswa Kelas VIII Smp Negeri 18 Makassar. *Skripsi. Psikologi Universitas Indonesia Timur*, 103–112.
- Sarwono S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta. Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Setyaningrum, D., & Setiawati, D. (2013). Pengaruh persepsi siswa tentang layanan konseling individu dan persepsi tentang kompetensi kepribadian konselor terhadap minat memanfaatkan. *Jurnal BK UNESA*, 1(1), 245–252.
- Shaleh, A. R. (2010). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta. Penerbit Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta. Penerbit Rineta Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Surya, Moh. (1988). *Dasar-dasar konseling pendidikan (teori dan konsep)*. Yogyakarta. Penerbit Kota Kembang.

- Tim Redaksi KBBI (2003). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta. Penerbit Balai Pustaka.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.
- Zahara, C. I. (2017). Hubungan persepsi siswa terhadap konselor dan sarana prasarana bimbingan konseling dengan minat layanan konseling di SMP Negeri 2 Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 9(1), 10-20.

LAMPIRAN A. Skala Pernyataan Sebelum Dibuang

1. Skala Persepsi Masyarakat Sebelum

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Konseling hanya ditujukan untuk perorangan atau individu				
2.	Orang yang melakukan konseling pasti orang yang mengalami masalah				
3.	Konseling hanya untuk orang yang mengalami gangguan jiwa				
4.	Konseling juga bisa berbentuk penyuluhan				
5.	Selain individu, konseling juga dapat dilakukan berkelompok				
6.	Setiap orang dapat mengikuti konseling				
7.	Saya fikir ketika seseorang ingin menyelesaikan masalahnya tidak harus mengikuti kegiatan konseling				
8.	Menurut saya, konseling itu tidak akan membawa pengaruh buruk (banyak memberikan manfaat) bagi masyarakat				
9.	Konseling adalah salah satu cara untuk menyelesaikan masalah seseorang				
10.	Konseling tidak membawa pengaruh apapun pada masyarakat				
11.	Orang yang sudah mendapatkan bimbingan konseling memiliki perilaku yang menjadi lebih baik				
12.	Melakukan konseling bukanlah salah satu solusi untuk pemecahan masalah				
13.	Akan banyak hal baik yang terjadi setiap saya mendengar kata konseling (saya memiliki perasaan positif ketika mendengar kata konseling)				
14.	Saya merasa konseling itu akan membawa pengaruh buruk				
15.	Saya rasa kebanyakan orang lebih menghargai keberadaan konseling				
16.	Saya merasa keberadaan konseling akan dapat membantu saya dalam menyelesaikan masalah saya				
17.	Saya merasa takut ketika dimintai untuk masuk ke ruang konseling				
18.	Setiap mendengar kata konseling saya mendengar sesuatu yang membosankan				
19.	Saya merasa semangat ketika saya mengetahui ada kegiatan konseling				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Saya rasa kebanyakan orang tidak begitu suka dengan keberadaan konseling				
21.	Saya merasa konseling tidak akan membantu saya dalam menyelesaikan masalah (hanya buang-buang waktu)				
22.	Saya merasa konseling tidak akan membawa pengaruh buruk				
23.	Saya akan berfikir lebih jernih jika ada pemberitaan baik dari media massa, media sosial tentang baik buruk konseling				
24.	Menurut saya orang yang berprasangka buruk terhadap konseling belum mengetahui tujuan dari konseling				
25.	Saya merasa konseling tidak dapat merubah perilaku seseorang				
26.	Saya melihat orang yang melakukan konseling merubah kehidupannya menjadi lebih baik				
27.	Saya merasa konseling itu akan merubah perilaku seseorang				
28.	Menurut saya, orang yang melakukan konseling tidak berdampak positif bagi kehidupannya				
29.	Saya tidak bersedia buang waktu hanya untuk konseling				
30.	Saya mengikuti konseling karena akan sangat bermanfaat bagi saya				
31.	Saya tidak butuh konseling				
32.	Saya pikir konseling mendapat nilai yang baik dari masyarakat				
33.	Saya bersedia mengikuti konseling karena saya membutuhkannya				
34.	Kebanyakan masyarakat memandang negative tentang konseling) konseling sering mendapat penilaian negatif dari masyarakat				

2. Skala Minat Konseling Sebelum Dibuang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik membaca artikel-artikel tentang konseling				
2.	Konseling tidak akan menambah ilmu pengetahuan kita dalam kehidupan				
3.	Konseling akan memberi pengaruh tidak baik terhadap masyarakat dan lingkungan				
4.	Saya tidak ingin tau (tidak peduli) apa yang dilakukan pada kegiatan konseling				
5.	Saya pikir tidak ada manfaat mencari tau tentang kegiatan konseling baik individu atau kelompok				
6.	Selama ini saya tidak tahu apapun tentang konseling				
7.	Saya mencari tau tentang kegiatan konseling baik individu atau kelompok				
8.	Saya lebih senang membaca hal lain dibanding dengan konseling				
9.	Saya penasaran apa yang dilakukan pada kegiatan konseling				
10.	Konseling dapat memberi pengaruh baik terhadap masyarakat				
11.	Saya senang mencari informasi tentang konseling				
12.	Saya rasa dengan konseling dapat menambah pengetahuan tentang kehidupan				
13.	Saya beberapa kali mendengar tentang konseling				
14.	Saya tidak tertarik dengan konseling				
15.	Saya mencari tahu dimana tempat konseling terdekat				
16.	Saya tidak mau mendengar dan peduli terhadap berita atau informasi apapun berkaitan dengan konseling				
17.	Saya lebih memilih cerita dengan orang lain dibanding pergi ke tempat konseling				
18.	Saya selalu mendengar informasi atau berita berkaitan dengan konseling				
19.	Saya akan mencatat nomor kontak atau alamat tempat dimana adanya konseling				
20.	Saya tidak peduli walaupun ada tempat konseling di sekitar saya				
21.	Setiap orang itu bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, tidak perlu datang ke konseling				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22.	Saya mendukung teman atau saudara yang ingin melakukan konseling				
23.	Saya tidak pernah takut dengan konseling				
24.	Saya membela seseorang yang ingin melakukan kegiatan konseling				
25.	Menurut teman dan lingkungan saya, konseling tidak dapat menyelesaikan masalah seseorang				
26.	Saya menjauhi seseorang yang akan melakukan konseling				
27.	Teman dan lingkungan saya, semangat mengikuti konseling, bagi mereka konseling dapat menyelesaikan masalah				
28.	Dari dulu saya selalu menghindari dengan yang namanya konseling				
29.	Saya tidak mendukung teman atau saudara yang ingin melakukan konseling				
30.	Saya merasa terbantu dengan adanya konselng				

LAMPIRAN B. Skala Pernyataan Sesudah Dibuang

1. Skala Persepsi Masyarakat Sesudah Dibuang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang yang melakukan konseling pasti orang yang mengalami masalah				
2.	Konseling hanya untuk orang yang mengalami gangguan jiwa				
3.	Saya fikir ketika seseorang ingin menyelesaikan masalahnya tidak harus mengikuti kegiatan konseling				
4.	Konseling tidak membawa pengaruh apapun pada masyarakat				
5.	Orang yang sudah mendapatkan bimbingan konseling memiliki perilaku yang menjadi lebih baik				
6.	Saya merasa konseling itu akan membawa pengaruh buruk				
7.	Saya rasa kebanyakan orang lebih menghargai keberadaan konseling				
8.	Saya merasa keberadaan konseling akan dapat membantu saya dalam menyelesaikan masalah saya				
9.	Saya merasa takut ketika dimintai untuk masuk ke ruang konseling				
10.	Setiap mendengar kata konseling saya mendengar sesuatu yang membosankan				
11.	Saya merasa semangat ketika saya mengetahui ada kegiatan konseling				
12.	Saya rasa kebanyakan orang tidak begitu suka dengan keberadaan konseling				
13.	Saya merasa konseling tidak akan membantu saya dalam menyelesaikan masalah (hanya buang-buang waktu)				
14.	Saya merasa konseling tidak akan membawa pengaruh buruk				
15.	Menurut saya orang yang berprasangka buruk terhadap konseling belum mengetahui tujuan dari konseling				
16.	Saya merasa konseling tidak dapat merubah perilaku seseorang				
17.	Saya merasa konseling itu akan merubah perilaku seseorang				
18.	Menurut saya, orang yang melakukan konseling tidak berdampak positif bagi kehidupannya				
19.	Saya mengikuti konseling karena akan sangat bermanfaat bagi saya				
20.	Saya tidak butuh konseling				
21.	Saya pikir konseling mendapat nilai yang baik dari masyarakat				
22.	Saya bersedia mengikuti konseling karena saya membutuhkannya				
23.	Kebanyakan masyarakat memandang negative tentang konseling) konseling sering mendapat penilaian negatif dari masyarakat				

2. Skala Minat Konseling Sesudah Dibuang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tertarik membaca artikel-artikel tentang konseling				
2.	Konseling tidak akan menambah ilmu pengetahuan kita dalam kehidupan				
3.	Konseling akan memberi pengaruh tidak baik terhadap masyarakat dan lingkungan				
4.	Saya tidak ingin tau (tidak peduli) apa yang dilakukan pada kegiatan konseling				
5.	Saya pikir tidak ada manfaat mencari tau tentang kegiatan konseling baik individu atau kelompok				
6.	Selama ini saya tidak tahu apapun tentang konseling				
7.	Saya mencari tau tentang kegiatan konseling baik individu atau kelompok				
8.	Saya lebih senang membaca hal lain dibanding dengan konseling				
9.	Saya penasaran apa yang dilakukan pada kegiatan konseling				
10.	Saya senang mencari informasi tentang konseling				
11.	Saya rasa dengan konseling dapat menambah pengetahuan tentang kehidupan				
12.	Saya tidak tertarik dengan konseling				
13.	Saya mencari tahu dimana tempat konseling terdekat				
14.	Saya tidak mau mendengar dan peduli terhadap berita atau informasi apapun berkaitan dengan konseling				
15.	Saya lebih memilih cerita dengan orang lain dibanding pergi ke tempat konseling				
16.	Saya akan mencatat nomor kontak atau alamat tempat dimana adanya konseling				
17.	Saya tidak peduli walaupun ada tempat konseling di sekitar saya				
18.	Setiap orang itu bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, tidak perlu datang ke konseling				
19.	Saya membela seseorang yang ingin melakukan kegiatan konseling				
20.	Menurut teman dan lingkungan saya, konseling tidak dapat menyelesaikan masalah seseorang				
21.	Saya menjauhi seseorang yang akan melakukan konseling				
22.	Dari dulu saya selalu menghindari dengan yang namanya konseling				
23.	Saya tidak mendukung teman atau saudara yang ingin melakukan konseling				
24.	Saya merasa terbantu dengan adanya konseling				

LAMPIRAN C. Data Tray Out Skala Persepsi Sebelum Dibuang

1. SKALA PERSEPPSI MASYARAKAT SEBELUM DIBUANG

Subjek	AITEM																																		Total		
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33	a34			
1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	117
2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	103	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	2	1	4	3	2	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	101	
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	117
5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	86	
6	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	117
7	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	86
8	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	112	
9	4	3	1	3	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	3	3	2	2	4	2	2	1	4	3	1	2	2	3	11	4	1	3	3	2	96		
10	4	2	1	3	4	4	2	4	4	1	2	1	4	1	3	3	2	2	4	2	2	1	4	3	1	2	2	2	2	4	1	3	3	2	85		
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	111		
12	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	90	
13	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	90	
14	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	90		
15	3	2	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	86	
16	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	93	
17	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	82	
18	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	93	
19	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	78		
20	1	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	92	
21	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	84	
22	3	4	1	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	87	
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	88	
24	4	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	94		
25	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	1	4	2	2	95		
26	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	84		
27	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	87	
28	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	96	
29	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	80		
30	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	81	

2. Reabiliti Skala Persepsi Masyarakat Sebelum

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	90.27	128.340	.042	.880
a2	90.70	123.597	.366	.875
a3	90.93	113.720	.659	.867
a4	90.23	129.289	-.012	.880
a5	90.43	127.771	.074	.880
a6	90.10	130.921	-.138	.883
a7	90.63	123.275	.448	.873
a8	89.97	125.689	.181	.878
a9	90.47	128.809	.017	.880
a10	91.00	114.207	.693	.866
a11	90.37	117.964	.675	.868
a12	91.13	127.568	.103	.879
a13	89.97	126.171	.205	.877
a14	91.23	123.564	.327	.875
a15	90.37	116.861	.747	.866
a16	90.27	118.133	.754	.867
a17	91.20	124.372	.469	.874
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a18	91.20	124.924	.355	.875
a19	90.27	119.168	.548	.870

a20	91.03	122.654	.615	.872
a21	91.10	122.714	.557	.872
a22	90.37	118.447	.538	.871
a23	90.47	125.499	.234	.877
a24	90.03	123.551	.408	.874
a25	91.10	115.748	.629	.868
a26	90.53	125.706	.205	.878
a27	90.63	122.033	.390	.874
a28	90.97	115.757	.742	.866
a29	90.80	124.441	.055	.896
a30	90.07	120.271	.561	.871
a31	91.23	123.633	.429	.874
a32	90.37	116.930	.743	.867
a33	90.80	123.476	.507	.873
a34	90.87	115.223	.728	.866

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.37	129.413	11.376	34

3. SKALA PERSEPSI MASYARAKAT SESUDAH DIBUANG

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	82
2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	70
3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	1	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	67
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	82
5	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	53
6	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	82
7	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	54
8	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	80
9	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	3	2	51
10	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	1	3	3	2	49
11	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	79
12	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	63
13	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	59
14	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	59
15	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	53
16	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	58
17	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	52
18	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	58
19	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	50
20	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	60
21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	56
22	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	57
23	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	58
24	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	59
25	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	1	4	2	2	60
26	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	56
27	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	57
28	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	61
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	46
30	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	50

4. Reabiliti Skala Persepsi Masyarakat Sesudah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	58.03	105.895	.341	.932
a2	58.27	94.340	.770	.925
a3	57.97	103.826	.573	.928
a4	58.33	95.885	.750	.925
a5	57.70	100.631	.657	.927
a6	58.57	104.185	.420	.931
a7	57.70	99.597	.730	.925
a8	57.60	100.800	.733	.926
a9	58.53	106.740	.422	.930
a10	58.53	107.361	.303	.932
a11	57.60	102.386	.489	.930
a12	58.37	104.033	.686	.927
a13	58.43	104.668	.566	.929
a14	57.70	98.148	.699	.926
a15	57.37	104.999	.451	.930
a16	58.43	97.220	.691	.926
a17	57.97	103.413	.435	.931

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a18	58.30	98.493	.732	.925
a19	57.40	102.938	.529	.929
a20	58.57	104.047	.566	.928
a21	57.70	100.148	.691	.926
a22	58.13	105.706	.484	.930
a23	58.20	97.200	.768	.924

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60.70	110.976	10.535	23

5. SKALA MINAT KONSELING SEBELUM DIBUANG

Subjek	AITEM																														Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	
1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	107
2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	4	86
3	4	4	1	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	4	83
4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	82
5	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	67
6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	108
7	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	66
8	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	97
9	4	1	1	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	4	4	3	1	3	1	1	4	77
10	4	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	1	2	4	4	4	2	1	3	1	1	4	74
11	4	4	1	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	4	83
12	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	79
13	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	74
14	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	77
15	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	72
16	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	2	1	4	72
17	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	74
18	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	70
19	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	74
20	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	1	1	2	2	2	74
21	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	72
22	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	72
23	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	77
24	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	74
25	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	4	4	2	1	3	1	1	3	71
26	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	4	2	1	3	76
27	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	68
28	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	62
29	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	74
30	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	74

6. Reabiliti Skala Minat Masyarakat Sebelum

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	73.93	103.926	.487	.895
b2	74.93	105.237	.361	.897
b3	75.20	102.786	.492	.895
b4	75.17	105.523	.476	.896
b5	74.90	101.128	.635	.892
b6	75.17	105.799	.310	.899
b7	74.20	100.717	.592	.893
b8	74.83	103.040	.529	.894
b9	74.43	108.047	.340	.898
b10	74.27	110.133	.099	.900
b11	74.07	100.478	.583	.893
b12	73.90	102.714	.616	.893
b13	74.33	109.333	.117	.901
b14	75.03	105.620	.574	.895
b15	74.37	99.826	.684	.891
b16	74.67	100.989	.584	.893
b17	75.07	107.926	.350	.898
b18	74.67	107.126	.261	.899

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b19	74.47	100.671	.634	.892
b20	75.07	101.857	.562	.893
b21	74.83	100.764	.646	.892
b22	74.23	110.599	.023	.903
b23	74.27	108.202	.200	.900
b24	74.13	103.637	.439	.896
b25	74.90	103.128	.643	.893
b26	75.17	104.489	.396	.897
b27	74.07	107.168	.236	.900
b28	75.13	104.878	.506	.895
b29	75.30	103.114	.529	.894
b30	74.10	101.266	.579	.893

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77.20	111.269	10.548	30

7. SKALA MINAT KONSELING SESUDAH DIBUANG

Subjek	AITEM																								Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	
1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88
2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	66
3	4	4	1	2	2	1	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	4	65
4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	66
5	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
7	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
8	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	77
9	4	1	1	1	1	1	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	1	1	4	55
10	4	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	1	3	2	2	3	1	2	4	2	1	1	1	4	52
11	4	4	1	2	2	1	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	4	65
12	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	64
13	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	57
14	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	62
15	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	57
16	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	54
17	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56
18	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	52
19	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	58
20	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	56
21	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	55
22	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	55
23	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	59
24	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	56
25	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	1	1	1	3	53
26	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	2	1	3	60
27	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	53
28	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48
29	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	57
30	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56

8. Reabiliti Skala Minat Masyarakat Sesudah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	56.5667	91.633	.430	.912
b2	57.5667	91.426	.412	.912
b3	57.8333	89.040	.547	.909
b4	57.8000	91.821	.532	.910
b5	57.5333	87.016	.731	.906
b6	57.8000	91.683	.378	.913
b7	56.8333	89.178	.506	.910
b8	57.4667	89.154	.599	.908
b9	57.0667	94.892	.325	.913
b10	56.7000	88.769	.511	.910
b11	56.5333	90.464	.558	.909
b12	57.6667	91.747	.661	.909
b13	57.0000	87.655	.642	.907
b14	57.3000	88.079	.588	.909
b15	57.7000	94.493	.369	.912
b16	57.1000	88.645	.578	.909

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b17	57.7000	88.355	.606	.908
b18	57.4667	87.844	.654	.907
b19	56.7667	92.116	.336	.914
b20	57.5333	90.257	.635	.908
b21	57.8000	90.028	.495	.910
b22	57.7667	90.668	.611	.909
b23	57.9333	89.237	.599	.908
b24	56.7333	89.582	.498	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59.8333	97.799	9.88933	24

LAMPIRAN D. Data Penelitian Skala Persepsi Sebelum Dibuang

1. SKALA PERSEPSI MASYARAKAT

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
1	2	1	2	1	3	1	4	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	1	49
2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	58
3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	56
4	4	2	3	1	3	1	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	1	4	4	2	3	3	67
5	1	1	4	1	4	1	1	4	3	3	2	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	2	3	52
6	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	3	2	51
7	3	2	3	1	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	1	1	3	4	2	1	3	2	2	61
8	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	59
9	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	59
10	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	58
11	3	3	3	1	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	62
12	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	57
13	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57
14	4	2	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	53
15	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53
16	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	52
17	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	65
18	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	62
19	4	2	3	2	3	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	65
20	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	78
21	3	1	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	3	2	50
22	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	1	3	3	2	49
23	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	77
24	3	3	3	1	3	1	3	4	2	2	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	64

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
25	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	59
26	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	58
27	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	53
28	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	58
29	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	80
30	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	4	1	4	3	2	67
31	3	4	3	2	3	2	4	4	2	1	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	64
32	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	83
33	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	53
34	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	82
35	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	78
36	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	59
37	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	1	4	2	2	60
38	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	57
39	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	55
40	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	61
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	46
42	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	51
43	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	56
44	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	58
45	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	56
46	3	2	3	1	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	1	1	3	4	2	1	3	2	2	61
47	2	1	2	1	4	1	4	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	1	50
48	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	58
49	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	3	2	1	3	2	3	4	2	53
50	4	2	3	2	3	1	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	64
51	2	1	2	1	3	1	4	3	1	2	3	2	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	1	49

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
52	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	56
53	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	1	1	1	2	52
54	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	58
55	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	53
56	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	1	2	3	4	2	4	1	1	2	3	3	3	54
57	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	50
58	2	2	3	2	3	1	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	62
59	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	55
60	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	57
61	4	2	3	1	3	1	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	2	3	3	66
62	1	1	4	1	4	1	1	4	3	3	2	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	2	3	52
63	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	3	2	51
64	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	1	2	2	3	2	2	3	2	57
65	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57
66	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	2	57
67	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	1	4	2	2	59
68	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	49
69	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53
70	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	52
71	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	65
72	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	62
73	4	2	3	2	3	1	4	3	1	1	4	4	1	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	64
74	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	76
75	3	1	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	2	1	3	1	2	3	4	1	4	2	2	50
76	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	1	3	3	2	49
77	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	77
78	3	3	3	1	3	1	3	4	2	2	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	64

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
79	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	59
80	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	58
81	3	2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	54
82	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	76
83	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	55
84	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	77
85	3	1	2	1	2	1	3	3	2	1	4	2	2	1	3	1	2	3	4	1	3	3	2	50
86	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	1	3	3	2	49
87	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	77
88	3	3	3	1	3	1	3	3	2	1	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	62
89	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	58
90	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	59
91	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	54
92	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	57
93	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	55
94	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	60
95	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	53
96	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	57
97	2	3	3	2	3	1	4	2	1	1	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	57
98	3	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	76
99	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	55
100	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	58
101	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	56
102	3	3	3	1	3	2	4	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	57
103	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	57
104	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	55
105	3	2	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	2	4	4	2	3	1	4	1	4	4	1	52

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
106	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	57
107	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	1	1	2	51
108	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	64
109	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	62
110	3	3	2	1	4	3	1	4	3	2	1	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	62
111	3	2	4	1	3	2	4	4	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	1	4	3	2	59
112	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	53
113	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	81
114	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	78
115	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	59
116	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	1	4	2	2	61
117	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	57
118	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	57
119	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	1	1	2	51
120	3	1	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	55
121	3	2	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	2	4	4	2	3	1	4	1	4	4	1	52
122	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	56
123	3	3	3	1	3	2	4	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	57
124	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	3	3	1	1	1	2	51
125	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	58
126	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	59
127	3	3	3	1	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	62
128	2	2	2	1	2	1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	57
129	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57
130	4	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	1	2	2	4	2	2	3	2	58
131	4	2	3	1	3	1	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	2	3	3	66
132	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	56

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
133	3	2	3	1	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	62
134	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	60
135	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	58
136	3	2	1	2	3	1	3	1	1	1	4	3	1	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	53
137	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53
138	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	52
139	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	65
140	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	61
141	3	2	3	2	3	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	4	4	4	56
142	3	2	2	1	3	1	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	2	3	3	64
143	4	1	3	2	4	2	1	3	4	3	2	1	1	3	4	3	1	2	4	2	1	2	2	55
144	2	1	3	1	2	1	3	4	2	3	4	2	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	53
145	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	1	1	3	4	2	1	3	2	2	59
146	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	58
147	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	3	60
148	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	58
149	3	3	3	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	64
150	2	4	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	68
151	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57
152	4	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	2	2	4	3	2	3	1	4	2	3	3	4	58
153	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53
154	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	52
155	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	65
156	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	64
157	4	2	3	1	3	1	4	3	1	1	4	4	1	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	62
158	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	75
159	3	2	3	1	3	1	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4	2	64

Subjek	AITEM																							Total
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	
160	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	58
161	3	3	3	1	4	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	62
162	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	59
163	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	58
164	3	2	2	1	2	1	4	2	2	1	4	2	2	4	2	1	3	1	4	1	4	4	1	53
165	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	53
166	2	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	52
167	3	2	4	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	65
168	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	63
169	3	2	3	1	3	1	4	3	2	1	2	4	1	2	4	3	2	2	3	1	3	4	4	58
170	3	2	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	55
171	3	4	3	4	2	3	4	1	3	1	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	70
172	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	60
173	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	82
174	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	58
175	2	1	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	1	4	2	4	62
176	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	79
177	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	4	3	2	4	4	1	3	2	4	2	4	3	3	63

2. SKALA MINAT KONSELING

Subjek	AITEM																								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	58
2	4	2	1	1	1	2	4	2	4	3	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	56
3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	4	57
4	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	2	1	3	4	1	4	3	4	2	1	2	1	3	57
5	4	1	1	1	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	64
6	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	57
7	4	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	60
8	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	63
9	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	58
10	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	60
11	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	58
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55
13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	57
14	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	47
15	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	52
16	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	59
17	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	70
18	4	2	2	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	60
19	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	1	2	4	1	1	1	1	4	57
20	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	59
21	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
22	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
23	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	78
24	4	1	2	1	2	1	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	2	1	4	57
25	4	2	1	2	1	1	4	1	2	3	4	1	3	2	2	3	1	2	4	2	1	1	2	4	53

Subjek	AITEM																								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
26	4	4	1	2	2	1	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	4	63
27	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	63
28	3	2	2	3	2	1	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	1	4	2	3	2	2	3	62
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	4	2	64
30	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	1	3	1	4	2	4	2	3	2	3	2	59
31	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	62
32	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	61
33	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	61
34	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	58
35	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	58
36	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	60
37	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	58
38	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	61
39	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	58
40	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	57
41	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	59
42	3	2	3	4	1	3	4	1	1	4	2	1	3	1	1	4	1	3	1	3	1	2	1	4	54
43	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	4	2	64
44	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	60
45	3	4	1	3	2	1	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	3	63
46	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	63
47	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	60
48	4	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	66
49	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	57
50	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	4	57
51	3	2	3	4	1	3	4	1	2	4	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	2	1	3	58
52	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	59

Subjek	AITEM																								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
53	4	2	1	1	3	2	4	2	4	3	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	58
54	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	1	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	1	4	56
55	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	2	1	2	1	3	55
56	4	2	4	1	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	2	62
57	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	59
58	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	4	66
59	3	2	1	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	65
60	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	64
61	4	3	1	2	1	1	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	57
62	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	66
63	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
64	4	3	1	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	68
65	4	1	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	65
66	3	2	1	2	1	1	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	58
67	4	3	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	60
68	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	63
69	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	59
70	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	61
71	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	58
72	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	58
73	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	57
74	3	1	1	3	1	2	3	1	1	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	47
75	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	52
76	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	59
77	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	75
78	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	60
79	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	59

Subjek	AITEM																								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
80	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	56
81	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	4	2	1	1	1	3	53
82	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	2	1	3	60
83	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	53
84	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	48
85	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	57
86	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56
87	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	1	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	1	4	56
88	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	2	1	2	1	3	55
89	3	2	2	1	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	61
90	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	59
91	3	2	2	1	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	59
92	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	63
93	3	2	3	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	1	4	2	3	3	2	2	2	2	4	60
94	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
95	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	2	4	75
96	4	1	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	1	1	4	55
97	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	57
98	4	1	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	65
99	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	2	1	3	60
100	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	4	1	3	2	1	3	2	1	4	2	2	2	1	4	56
101	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	4	2	1	2	1	3	55
102	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	57
103	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	62
104	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	59
105	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	4	54
106	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	59

Subjek	AITEM																								Total
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	
107	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	54
108	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	58
109	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	56
110	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	55
111	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	63
112	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	52
113	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	59
114	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	75
115	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	58
116	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55
117	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	57
118	4	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	47
119	2	3	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	52
120	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	59
121	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	70
122	4	2	2	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	4	60
123	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	1	2	4	1	1	1	1	4	57
124	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	57
125	4	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	61
126	3	1	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	63
127	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	58
128	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	60
129	3	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	56
130	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55
131	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	58
132	4	1	3	4	3	1	4	2	1	4	4	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	53
133	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56

Subjek	AITEM																								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
134	3	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	52
135	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	58
136	3	1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	57
137	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	55
138	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	55
139	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	57
140	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	56
141	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	55
142	4	3	1	2	2	1	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	4	63
143	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	64
144	4	3	1	1	1	2	4	2	4	3	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	2	3	3	3	57
145	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	2	56
146	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	2	1	3	4	1	4	3	4	2	1	2	1	3	57
147	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	63
148	3	2	1	2	1	1	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	56
149	4	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	59
150	3	1	2	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	64
151	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	57
152	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	62
153	3	2	1	3	2	3	4	4	3	1	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	65
154	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	64
155	4	3	1	2	1	1	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	57
156	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	66
157	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	53
158	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	56
159	3	1	1	2	1	4	3	4	1	3	3	2	1	3	4	1	4	3	4	2	1	2	1	3	57
160	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	58

Subjek	AITEM																								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	Total
161	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	59
162	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	59
163	3	2	2	2	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	2	56
164	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	58
165	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	61
166	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	56
167	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	61
168	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	3	57
169	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	56
170	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	58
171	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	58
172	3	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	61
173	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	4	58
174	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	57
175	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	59
176	3	2	3	4	1	3	4	1	1	4	2	1	3	1	1	4	1	3	1	3	1	2	1	4	54
177	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	4	2	64

A. Uji Normalitas Persepsi dan Minat Konseling

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	177	46	83	59.37	7.713
Minat	177	47	89	58.94	5.249

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi	.071	177	.028	.988	177	.131
Minat	.061	177	.200 [*]	.987	177	.096

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Linearity

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Persepsi	Between Groups	(Combined)	4180.514	39	107.193	1.351	.106
		Linearity	1233.574	1	1233.574	15.544	.000
		Deviation from Linearity	2946.939	38	77.551	.977	.516
	Within Groups		10872.198	137	79.359		
	Total		15052.712	176			

C. Uji Hipotesis Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat	71.41	9.248	177
Persepsi	71.55	9.375	177

Correlations


		Minat	Persepsi
Pearson Correlation	Minat	1.000	.286
	Persepsi	.286	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat	.	.000
	Persepsi	.000	.
N	Minat	177	177
	Persepsi	177	177

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.286 ^a	.082	.077	8.886	.082	15.621	1	175	.000

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Lampiran H



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 124/UM.M6/KEP/F/2022

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021-2022
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2021-2022;
 2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
 5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan : Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Desember 2021

MEMUTUSKAN


Menetapkan :
 Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
Julia Aridhona, S.Psi., M.Si
 Untuk Membimbing Skripsi:
 Nama : Kevin Prastana Fahmi
 NPM : 1809110025
 Prodi : Psikologi
 Judul : Pengaruh Persepsi terhadap Minat Konseling Masyarakat pada Kampung Tangguh Nusantara


Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 29 Jumadil Ula 1443 H
 03 Januari 2022 M


 Hanna Amalia, M.Si
 19700103 200609 1 001



Tembusan:
 1. Biro Keuangan & Bendahara
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

Lampiran I


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
 Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJS/VI/2021
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
 Telp. (0651) 28412, Fax. (0651) 21024, Banda Aceh - 23245
 Email : psikologi.unmuha@yahoo.co.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 311/JM.Me/F/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Keuchik Lampaseh Kota
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Berdasarkan surat permohonan tanggal 22 Agustus 2022, atas nama :

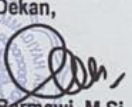
Nama : Kevin Prastana Fahmi
 NPM : 1809110025
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi terhadap Minat Program Konseling pada Masyarakat Kampung Tangguh Nusantara

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data dari Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 24 Muharram 1444 H
 22 Agustus 2022 M

Dekan,

Darmawi, M.Si
 NIK: 19700103 200609 1 001

Lampiran J



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN KUTARAJA
GAMPONG LAMPASEH KOTA**

Jl. Rama Setia Lr. Kantor Lurah Dusun Mina email : Lampaseh_Kota@yahoo.com

Nomor : 140 / 047 / 2022
Lamp : -,-
Hal : Izin Penelitian

B. Aceh, 20 September 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi Unmuha

di-
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Schubungan dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Aceh Fakultas Psikologi No. 311/UM.M6/F/2022 Perihal Tentang Permohonan Izin Penelitian Tanggal 22 Agustus 2022 menerangkan bahwa :

Nama : Kevin Prastana Fahmi
NPM : 1809110025
Semester : VIII (delapan)

Telah selesai melaksanakan penelitian di Gampong Lampaseh Kota selama tujuh hari dengan judul skripsi "Pengaruh Persepsi terhadap Minat Program Konseling pada Masyarakat Kampung Tangguh Nusantara".

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kecamatan Gampong Lampaseh Kota

H. MASRI GADE

BIODATA PENULIS**A. Penulis**

Nama : Kevin Prastana Fahmi
Tempat/Tanggal Lahir : Pantan Labu, 02 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Email : kevinprastana00@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Orang Tua/Wali

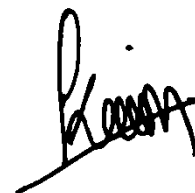
Nama Ayah : Fachruddin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Helmiati A Manan, S.Pd.
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Dusun Teupin Bayu Selatan

C. Riwayat Pendidikan

SD/MIN : SD N 14 Tanah Jambo Aye
SMP/MTsN : SMP N 1 Tanah Jambo Aye
SMA/MAS : SMA N1 Tanah Jambo Aye

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 23 September 2022



(Kevin Prastana Fahmi)